

# GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	SUARA KARYA	3	1-8-'02

## RI Coba Lobi AS Soal Karaha Bodas

JAKARTA (Suara Karya): Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro mengungkapkan, pemerintah Indonesia akan melakukan lobi ke pemerintah Amerika Serikat (AS) terkait dengan keputusan Pengadilan Distrik Delaware yang memvonis Pertamina membayar klaim 261 juta dolar AS kepada Karaha Bodas Company (KBC).

"Menteri Luar Negeri AS, Colin Powell akan datang ke Indonesia Jumat pagi (besok — red). Kita mengusahakan untuk berbicara masalah ini dengannya dengan cara *G to G* (antar-pemerintah)," kata Purnomo di Jakarta, Rabu (31/7).

Purnomo menyanggah anggapan bahwa selama ini pemerintah tidak proaktif membantu menyelesaikan masalah KBC. "Pemerintah sudah bekerja maksimal, tapi yang di depan itu kan Pertamina. Secara sadar kita sebenarnya melakukan pertemuan tim fasilitasi KBC tiap minggu," ujarnya.

Selain melakukan lobi dengan pemerintah AS, menurut Purnomo, pemerintah ke depan juga

akan meneruskan proses litigasi baik di Pengadilan Jakarta dan Amerika.

Kecuali itu, pemerintah merekomendasikan dilakukan *due diligence* (penelaahan menyeluruh) terhadap pendanaan yang dikeluarkan KBC, menyusul laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menyangkut terjadinya perbedaan pencatatan mengenai investasi yang dikeluarkan KBC.

"Kita akan tunjuk perusahaan konsultah yang sudah terkenal," ujarnya. Terkait dengan temuan BPK itu, Purnomo menyatakan akan diteruskan jika nanti terbukti terjadi *mark up* (penggelembungan nilai aset).

Persoalan KBC pada saat ini menjadi kian pelik, semenjak perusahaan yang semula menamakan investasinya di PLTP Karaha Bodas, menuntut klaim kepada rekanannya Pertamina, setelah pemerintah menghentikan pembangunan proyek tersebut.

Proyek Karaha Bodas dihentikan melalui Keppres pada 1997, bersamaan dengan 150 proyek lainnya seiring terjadinya krisis ekonomi. (A-7/Ant)